
**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III
(Tiga) Di UPTD Sd Negeri 06 Baruah Gunuang Semester 1**

Hendri

Program Studi Pendidikan guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: hendri250568@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media gambar pada pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pada siklus I, minat belajar siswa mencapai 64% dan meningkat pada siklus II menjadi 82%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang berdasarkan hasil observasi awal. Rendahnya minat belajar ditandai dengan masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif dalam pembelajaran, dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu dilakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya media gambar pada pembelajaran kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa dari 64% pada siklus I menjadi 82% pada siklus II. Dengan demikian, media gambar terbukti mampu menjadi stimulus bagi peningkatan minat belajar siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang.

Kata kunci: *minat belajar, media gambar, siswa kelas III SD*

Abstract

This research was conducted with the aim of increasing students' interest in learning through the use of image media in learning. This research is classroom action research carried out in two cycles with the research subjects being class III students of UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang, totaling 28 students. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The research results show that the use of image media can increase students' interest in learning. In cycle I, student interest in learning reached 64% and increased in cycle II to 82%. Thus, it can be

concluded that the use of image media has been proven to increase the learning interest of class III UPTD students at SD Negeri 06 Baruah Gunuang. This research was motivated by the low interest in learning of class III UPTD students at SD Negeri 06 Baruah Gunuang based on the results of initial observations. Low interest in learning is indicated by the large number of students who do not pay attention to the teacher's explanations, are not active in learning, and are not interested in the material being taught. Therefore, efforts are made to improve learning through the use of image media. This research aims to describe the increase in students' interest in learning after the application of image media in class III learning at UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang. This type of research is classroom action research which is carried out in 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflecting. Data was collected through observation sheets, questionnaires and documentation. Data analysis was carried out descriptively qualitatively and quantitatively. The results of the research showed that the use of image media could increase students' interest in learning from 64% in cycle I to 82% in cycle II. Thus, image media has proven to be able to act as a stimulus for increasing interest in learning for class III UPTD students at SD Negeri 06 Baruah Gunuang.

Key words: interest in learning, image media, third grade elementary school students

PENDAHULUAN

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti education. Sedangkan dalam bahasa latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri. Menurut Wikipedia, pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Sedangkan, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menjelaskan bahwa “dalam bentuk kehidupan kecerdasan bangsa diharuskan adanya komite nasional untuk dapat menaikkan mutu serta daya saing bangsa dengan penataan ulang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian dan Penataan Ulang Kurikulum.” Keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan yang terjadi selama ini belum seperti yang diharapkan semua pihak. Terutama mata pelajaran Tematik, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia penting terutama bagi siswa kelas rendah. Oleh karena itu, sebagai pendidik dan pengajar, guru harus dapat mewujudkan harapan pendidikan dan sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar meliputi empat aspek yaitu: mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara karena siswa kelas III belum menguasai keterampilan menulis dan berbicara, yaitu memahami materi yang disampaikan. Padahal yang peneliti hadapi adalah kelas III (tiga) yang tidak semuanya bisa menulis dan berbicara lancar sesuai kondisi yang dibicarakan. Dengan memperhatikan masalah dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas, agar proses belajar mengajar berhasil dengan baik maka diperlukan metode, media dan strategi mengajar. Kemampuan mengajar guru berperan penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu mengukur kemampuan anak terhadap materi yang diajarkan. Pada akhirnya proses belajar mengajar guru memberi latihan soal dan pengerjaan soal.

Untuk memantapkan penguasaan materi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan memahami Siswa UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70,00 dan nilai tuntas belajar 75% pada Kompetensi Dasar 3.1 menggali

tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya mencapai 68,75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dari 8 siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang, peserta didik yang memperoleh nilai ketuntasan sebanyak 50% dan 50% tidak memperoleh ketuntasan. Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah diatas maka agar dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yaitu guru harus melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan proses perbaikan pembelajaran serta dilakukan observasi maupun diskusi observasi dengan teman sejawat. Berdasarkan pengalaman saya sebagai pengajar dan pendidik di SD dan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan, nilai rata-rata yang dicapai tentang masih rendah, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut diatas. Dari identifikasi tersebut diatas terkesan terlalu banyak untuk dipecahkan, agar peneliti terfokus maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas III (Tiga) Di UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang Semester 1". Dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media gambar, maka diharapkan siswa SD kelas III di UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang dapat meningkatkan kemampuannya untuk memahami serta meningkatkan prestasi belajar serta ketuntasan belajar minimal Bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut (Novellia 2018) PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam pembuatan ini peneliti menggunakan metode picture and picture. Model picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan gambar sesuai dengan urutan/rangkaian yang logis. Model pembelajaran picture and picture merupakan sebuah model dimana guru menggunakan media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Ketika melaksanakan model pembelajaran picture and picture, guru diharuskan untuk memperhatikan langkah-langkahnya dengan konsisten, berikut merupakan langkah-langkahnya; Pertama-tama guru akan mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud. Ini berguna untuk menghitung seberapa mampu siswa dalam mempersiapkan mata pelajaran yang ditempuh. Selain itu guru juga mengutarakan parameter kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan cara memperolehnya. guru sudah membuat rancangan pembelajaran awal. Salah satu kesuksesan dalam pembelajaran terdapat pada bagian ini. Maka dari itu guru dituntut untuk memberikan arahan yang jelas dan memotivasi siswa agar tetap fokus dalam setiap proses pembelajaran. Pada proses ini, guru mempertontonkan gambar dan mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar yang dipresentasikan. Kegunaan dari presentasi gambar ini adalah guru bisa leluasa untuk menilai perilaku dan reaksi siswa dan siswa juga dapat mengerti pelajaran dengan lebih mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap perhatian belajar pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan terhadap minat belajar siswa, sehingga diperlukan tindakan berupa perbaikan dalam penggunaan model dan metode pembelajaran. **a) Analisis Data Aktivitas Siswa** Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa pada saat pembelajaran.

Tabel 1.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Rata-Rata	Tafsiran		
		Keaktifan	Kedisiplinan	Motivasi		K	C	B
1.	M. ALFARIZI	2	2	1	5	v		
2.	APRILYO NUGRAH. F	3	2	2	8		v	
3.	AULIA IZZATUNNISA	3	3	3	9			v
4.	MAYANG RAFAYU	3	3	3	9			v
5.	M. KEVIN PRATAMA	3	3	2	8			v
6.	NAILATUL HUDA	2	2	2	6		v	
7.	RINADA. A	2	2	1	5	v		
8.	ZAINAB DARWIS	3	3	2	8		v	

Berdasarkan hasil observasi siswa tersebut dapat diketahui bahwa persentase siswa yang menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran mencapai 87,5%, sedangkan kedisiplinan siswa mencapai 83,33%, sementara motivasi belajar siswa mencapai persentase 66,67%. Berdasarkan tafsiran rata-rata nilai maka siswa yang dikategorikan kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 25%, siswa dengan kategori cukup mencapai 3 orang dengan persentase 37,5%. Sementara siswa yang kategori Baik mencapai 3 orang dengan persentase 37,5%. Karena siswa dengan kategori baik belum mencapai 100% atau mendekati, maka pembelajaran perlu dibenahi kembali supaya kegiatan belajar siswa lebih bermakna **b) Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Tabel 1.1

Hasil Evaluasi Pembelajaran Sebelum Evaluasi

KKM: 70

No	Nama	Nilai Awal	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	M. ALFARIZI	55		v
2.	APRILYO NUGRAH. F	60		v
3.	AULIA IZZATUNNISA	80	v	
4.	MAYANG RAFAYU	80	v	
5.	M. KEVIN PRATAMA	80	v	
6.	NAILATUL HUDA	60		v
7.	RINADA. A	60		v

8.	ZAINAB DARWIS	65		v
Jumlah		540		v
Nilai Tertinggi		80		v
Nilai Terendah		55		v
Persentase			37,5%	62,5%

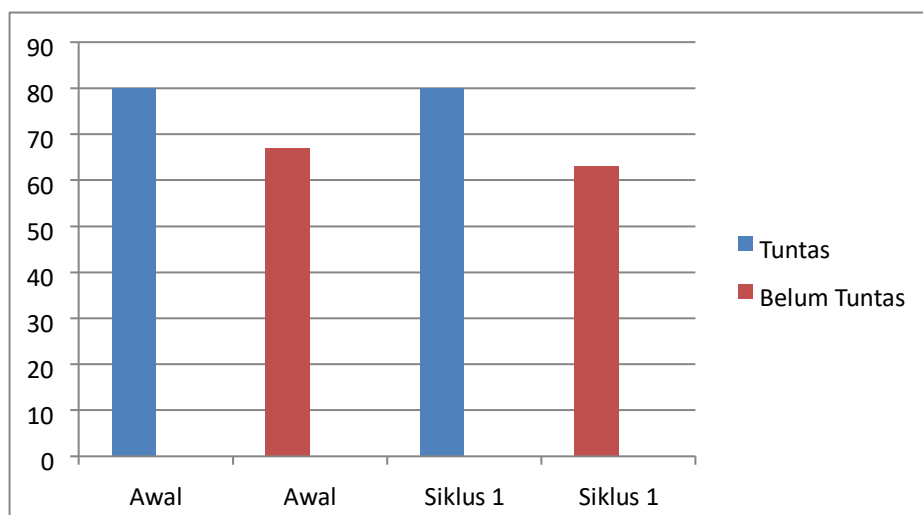
Dari jumlah siswa kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang yang berjumlah 8 orang siswa, hanya 3 orang atau 37,5% siswa yang memperoleh nilai baik (diatas KKM), selebihnya 5 orang atau 62,5% siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan (mendapat nilai dibawah KKM). Berikut ini hasil evaluasi Perbaikan Kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang, tentang “*Proses Terjadinya Hujan*” yang diperoleh dari data awal dan siklus ke 1. Tabel 1.2

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	NAMA SISWA	Data		TAKSIRAN Data Awal		Siklus I	
		Awal	Siklus 1	Tuntas	Belum	Tuntas	Belum
1.	M. ALFARIZI	55	60		v		v
2.	APRILYO NUGRAH. F	60	70		v		v
3.	AULIA	80	90	v		v	
4.	IZZATUNNISAMAYANG RAFAYU	80	90	v		v	
5.	MUHAMMAD KEVIN.	80	85	v		v	
6.	PNAILATUL HUDA	60	65		v		v
7.	RINADA. A	60	65		v		v
8.	ZAINAB DARWIS	65	70		v	v	
Jumlah		550	575	3	5	4	4
Rata-Rata		68,75	71,87				
Persentase Ketuntasan				37,5%	62,5%	50%	50%

Dari hasil evaluasi perbaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia nampak peningkatan cukup baik. Penguasaan materi pembelajaran meningkat dari rata-rata 68,75 ada data awal, menjadi 71,87 pada siklus I. Sedangkan tingkat ketuntasan belajar meningkat dari semula hanya 37,5% pada data awal menjadi 50% pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 12,5% pada siklus I. Nilai tersebut dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Grafik 1.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.



Untuk memperoleh data yang lebih relevan, dan dapat digunakan untuk Perbandingan nilai yang diperoleh siswa, maka peneliti menyajikan rekapitulasi nilai siswa berikut ini.

Tabel 1.3
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar	v		Berdoa, mengabsen dan apersepsi Tanya jawab
2.	Guru menggunakan alat peraga yang relevan	v		Gambar proses terjadinya hujan
3.	Alat peraga yang digunakan menarik perhatian		v	
4.	Guru memberi contoh untuk memperjelas materi yang diberikan	v		Dalam kehidupan sehari-hari
5.	Penggunaan alat peraga melibatkan siswa	v		Menjelaskan isi gambar, mengamati gambar.
6.	Alat peraga yang ada digunakan secara optimal	v		Oleh guru dan siswa
No	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
7.	Guru memberikan penguatan pada siswa		v	Kepada seluruh siswa

8.	Alat peraga memotivasi siswa untuk lebih aktif		v	Banyak dan bervariasi
9.	Guru memberikan penilaian selama proses pembelajaran	v		Dengan lembar pengamatan
10.	Guru menanggapi pertanyaan siswa	v		Dengan menjawab pertanyaan
11.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi	v		Pada saat pembelajaran
12.	Penggunaan waktu evaluasi yang sesuai		v	Waktu yang disediakan maksimal
	Jumlah	8	4	
	Persentase	100%		

Dari hasil observasi tersebut, dapat dijelaskan bahwa pada saat pembelajaran, guru mengkondisikan siswa dengan kegiatan berdoa, mengabsen dan apersepsi melalui tanya jawab. Guru menggunakan alat peraga yang relevan sesuai dengan materi yaitu berupa gambar proses terjadinya hujan. Alat peraga yang digunakan belum dapat menarik perhatian siswa karena media yang digunakan berupa buku/modul. Guru memberi contoh untuk memperjelas materi yang diberikan. Seluruh siswa dilibatkan dalam penggunaan alat peraga, alat peraga yang disediakan digunakan secara optimal oleh guru dan siswa. Guru memberikan penguatan kepada seluruh siswa baik yang aktif maupun yang pasif. Alat peraga yang digunakan memotivasi siswa untuk lebih aktif terbukti dari kegiatan siswa yang sangat tertarik untuk mengamati gambar. Guru melakukan penilaian proses dengan bantuan lembar observasi aktifitas siswa. Guru menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi terutama pada saat pembelajaran. Penggunaan waktu evaluasi sangat maksimal dengan pengelolaan yang sangat efektif.

Perolehan Nilai Test Hasil Belajar pada Siklus II dengan memakai media gambar

Tema/ Sub Tema/ PB : 3/ 4/ 5

Kelas/ Semester : III/ I

Materi : Proses Terjadinya Hujan

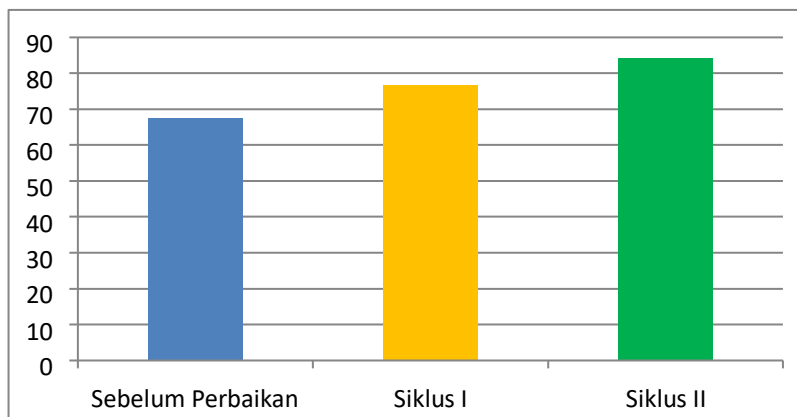
KKM : 70

No	Nama	Nilai Siklus II	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	M. ALFARIZI	65		v
2.	APRILYO NUGRAH. F	90	v	
3.	AULIA IZZATUNNISA	95	v	
4.	MAYANG RAFAYU	95	v	
5.	MUHAMMAD KEVIN. P	95	v	
6.	NAILATUL HUDA	80	v	
7.	RINADA. A	85	v	
8.	ZAINAB DARWIS	90	v	

Jumlah	675	7	1
Persentase		90%	10%
Nilai Tertinggi	95		
Nilai Terendah	65		

Dari data diatas dapat dibuat grafik dengan rata-rata nilai .Grafik ratarata nilai sebelum sesudah perbaikan (Siklus I dan Siklus II)

GRAFIK MATA PELAJARAN TEMA 3/SUB TEMA 4/PB 5
UPTD SD NEGERI 06 BARUAH GUNUANG KELAS III



Dari perbaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia memberi gambaran bahwa sebelum tindakan diadakan perbaikan rata-rata kurang dari 75% atau belum tuntas.

Hasil Refleksi Kondisi awal, siklus I dan siklus II

No	Uraian	Kondisi awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	68	74	87
2	Nilai tertinggi	80	90	95
3	Nilai terendah	55	60	65

Melihat dari perkiraan atau ansumsi bahwa hasil belajar siswa selama ini masih dirasa belum sesuai dengan harapan, maka perlu dicarikan solusi atau upaya-upaya inovasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan alasan tersebut peneliti mencoba mengubah strategi pembelajaran memperbanyak media agar siswa seluruhnya dapat menggunakan media dalam pembelajaran serta guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran di kelas guru harus dapat mencapai tujuan, artinya guru harus lebih terfokus kepada strategi daripada hanya ceramah atau memberi informasi saja.

Tugas guru sebagai pengelola dan sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang baru bagi anggota kelas. Pengetahuan, ketrampilan dan sikap dari siswa menemukan sendiri, bukan informasi guru. Oleh dari itu dari pembelajaran dengan media gambar untuk meningkatkan perhatian siswa dalam belajar di kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang meningkat, ini dapat dilihat dari pembahasan diatas bahwa : Kondisi awal nilai rata-rata hanya 68 Kemudian siklus I meningkat menjadi 74. Dan pada

siklus II sudah ada peningkatan lagi menjadi 87. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari kondisi awal ke siklus I sudah ada peningkatan nilai berarti sudah ada peningkatan dalam pembelajaran. Kemudian bila dilihat dari siklus I ke siklus II juga ada peningkatan pada nilai rata-rata dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa. Hal ini terjadi karena dengan semangat belajar tinggi, motivasi dari guru dan pembelajaran yang menyenangkan serta penggunaan media maksimal akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang terdapat pada bab IV tersebut diatas melalui pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat konsep pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pemahaman di kelas III UPTD SD Negeri 06 Baruah Gunuang ada peningkatan. Maka dengan menggunakan media gambar strategi guru dan metode yang bervariasi dapat menciptakan siswa aktif, kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Novellia, Marda. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik." *Journal for Lesson and Learning Studies* 1(2): 149–56.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Tematik Kurikulum 2013 revisi 2018
- Slameto. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 2002. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*
Jakarta : Renika Cipta
- Suwana 2005. *Macam-macam Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Aristo Rahadi. 2003 *Media Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan
- Sri Anitah, 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta : mitra Sertifikasi Guru Surakarta
- Benny agus Pribadi dan Dewi Padmo Putri, 2001. Tentang media pembelajaran gambar
- Parman, G dan Slamet Riyanto Ali, 2004. *Cerita Rakyat dari Lombok*. Jakarta: Grasindo.